



# E-LKPD

## MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Untuk kelas IV SD/MI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS SAMUDRA

 **LIVEWORKSHEETS**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga e-LKPD ini dapat saya selesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, keluarganya, sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya.

E-LKPD ini saya susun untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya. Saya menyadari pentingnya akan sumber bacaan dan referensi internet yang telah membantu dalam memberikan informasi yang menjadi bahan dalam membuat dan menyusun e-LKPD ini. Saya juga menyadari masih banyak kekurangan dalam e-LKPD ini sehingga saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan e-LKPD ini.

Saya mohon maaf jika di dalam LKPD ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Yang Maha Kuasa yaitu Allah SWT, dan kekurangan pasti milik kita sebagai manusia. Semoga LKPD ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Langsa,

Ika Marcelina





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
Identitas Diri .....	1
Petunjuk Penggunaan LKPD .....	1
Peta Kompetensi .....	2
Identitas Masyarakat.....	3
Contoh-contoh Kergaman Identitas Masyarakat .....	4
Pentingnya Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat.....	4
Sikap Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat .....	5
Kegiatan Mempromosikan Keragaman Identitas Masyarakat .....	6
Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat .....	6
Evaluasi .....	9



## IDENTITAS DIRI

Nama : .....

Kelas : .....

## PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Bacalah doa sebelum mengisi
2. Isilah identitas diri
3. Baca dan amati rangkuman materi
4. Jawablah soal dengan baik dan tertib

# PETA KOMPETENSI

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas masyarakat dari beberapa daerah dengan baik
2. Peserta didik dapat menghargai perbedaan identitas masyarakat melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya dengan baik

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

## PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar Kritis



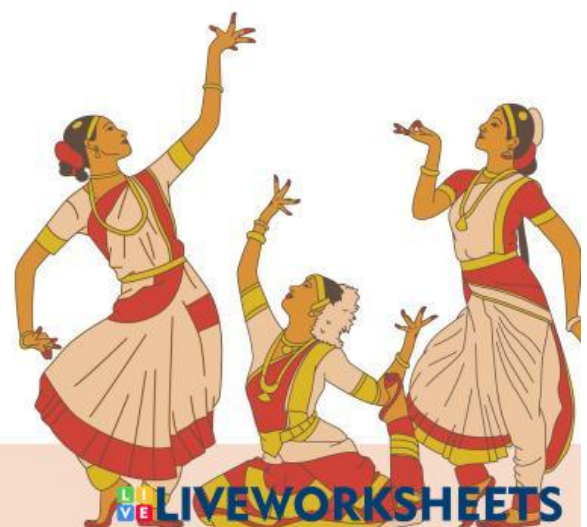


## A. IDENTITAS MASYARAKAT

Identitas masyarakat merujuk pada karakteristik unik, nilai-nilai, tradisi, dan warisan budaya yang menjadi ciri khas suatu kelompok atau komunitas. Seni dan budaya memperkuat identitas masyarakat dengan menjaga dan melestarikan warisan budaya. Setiap kelompok masyarakat memiliki tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan seni yang unik bagi mereka. Melalui seni, seperti tarian, musik, lukisan, dan patung, masyarakat dapat merayakan dan memperlihatkan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Warisan budaya ini menjadi bagian integral dari identitas mereka, menghubungkan generasi sekarang dengan masa lalu mereka, serta memberikan pijakan untuk masa depan.

Seni dan budaya juga memainkan peran penting dalam mempromosikan keragaman dan toleransi dalam masyarakat. Dalam sebuah masyarakat yang multikultural, seni memungkinkan orang untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang lainnya. Melalui seni, masyarakat dapat berbagi pengalaman mereka, menghormati tradisi orang lain, dan membangun jembatan antara kelompok yang berbeda. Hal ini membantu mengurangi ketegangan antarbudaya dan meningkatkan saling pengertian antara anggota masyarakat.

Salah satu cara terpenting di mana seni dan budaya memperkuat identitas masyarakat adalah dengan menjaga dan melestarikan warisan budaya. Setiap kelompok masyarakat memiliki tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan seni yang unik bagi mereka. Melalui seni, seperti tarian, musik, lukisan, dan patung, masyarakat dapat merayakan dan memperlihatkan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Warisan budaya ini menjadi bagian integral dari identitas mereka, menghubungkan generasi sekarang dengan masa lalu mereka, serta memberikan pijakan untuk masa depan.



## B. CONTOH-CONTOH KEBERAGAMAN IDENTITAS MAYARAKAT

1. Masyarakat dapat terdiri dari erbagai agama dan keyakinan spiritual
2. Orang-orang dapat berasal dari berbagai kelompok etnis dengan budaya dan tradisi yang berbeda
3. Adanya beragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat, dengan dialek dan aksen yang bervariasi
4. Keragaman antara laki-laki dan perempuan
5. Perbedaan usia membawa pengalaman hidup yang beragam, dari anak-anak hingga lanjut usia
6. Perbedaan status ekonomi dan kelas sosial dapat menciptakan keragamn dalam akses terhadap sumber daya dan peluang
7. Tingkat pendidikan yang berbeda dapat menciptakan perbedaan dalam pandangan dunia keterampilan
8. Orang-orang bekerja di berbagai sektor dan bidang, menghadirkan keragaman dalam pekerjaan dan tanggung jawab
9. Keterlibatan dalam kelompok sosial tertentu, seperti klub, komunitas, atau organisasi, menciptakan identitas kelompok yang unik
10. Orang-orang dapat menghadapi berbagai kondisi kesehatan yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka
11. Preferensi budaya, seperti musik, film, dan seni, menciptakan variasi dalam selera dan minat

## C. PENTINGNYA MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Simaklah tayangan video berikut ini.





Dari tayangan video di atas terlihat beberapa perbedaan identitas pada anak-anak yang sedang bermain. Terlihat ketika anak-anak tersebut bermain tidak ada konflik yang terjadi karena identitas mereka masing-masing, baik itu bahasa, etnis, keragaman laki-laki dan perempuan dan lain sebagainya. Tampak juga anak-anak tersebut saling menghargai walaupun mereka berbeda. Banyak dampak positif dari pentingnya menghargai perbedaan identitas masyarakat, dampak positif tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengurangi konflik dan ketegangan
2. Membangun lingkungan yang lebih damai
3. Mencegah timbulnya intoleran
4. Pemersatu perbedaan
5. Jadi pribadi yang positif
6. Mendorong inovasi dan kreativitas

#### **D. SIKAP MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT**

Berikut ini adalah sikap-sikap yang harus diterapkan dalam menghargai identitas masyarakat.

1. Menghargai perbedaan agama
2. Menghormati orang yang lebih tua
3. Menghargai orang yang lebih muda
4. Mengutamakan kerukunan di masyarakat
5. Menghargai perbedaan pendapat
6. Menghargai keberagaman suku
7. Tidak menganggap suku yang satu lebih baik dari suku lain
8. Tidak melakukan diskriminasi kepada penduduk pendatang
9. Tidak mengganggu ibadah agama lain
10. Menghormati pemikiran orang lain
11. Berinteraksi dengan semua orang tanpa membedakan
12. Membangun sikap toleransi beragama
13. Menghargai perbedaan etnis dan budaya



## E. KEGIATAN MEMPROMOSIKAN KERAGAMAN IDENTITAS BUDAYA

Berikut ini adalah contoh-contoh yang dapat dilakukan bersama untuk mempererat hubungan antar suku, agama, dan budaya.

1. Pentas seni budaya
2. Pameran seni budaya
3. Pertunjukan seni budaya
4. Parade budaya
5. Upacara kemerdekaan menggunakan pakaian daerah
6. Bazar dan Expo

Tayangan berikut ini adalah contoh dari mempromosikan keragaman identitas budaya.



## F. PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

### 1. Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung makna bahwa bangsa Indonesia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila yaitu: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mensyukuri segala yang ada di alam semesta yang merupakan anugerah Tuhan, Mengakui kebebasan memeluk agama dan menjalankan ibadah masing masing, serta Menghormati dan saling menjaga kerukunan antar pemeluk agama.



## 2. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Mengandung makna bahwa kemanusiaan haruslah diutamakan dalam aktivitas keseharian masyarakat Indonesia. Terlebih lagi negeri ini berdiri di atas berbagai macam perbedaan, seperti yang tersurat dalam semboyan negara Indonesia, “Bhinneka Tunggal Ika”. Nilai kemanusiaan menjamin kita untuk memperlakukan sesama manusia dengan adil tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan agama. Perbedaan ini harus selalu didukung dengan sikap kemanusiaan yang penuh dengan kasih sayang dan moral.



Gambar 1: Mengajar tanpa membeda-bedakan



Gambar 2: Sikap kemanusiaan yang beradab

## 3. Sila Ketiga: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” atau “berbeda-beda tapi tetap satu” adalah semboyan yang paling tepat untuk mendeskripsikan keberagaman Indonesia, sekaligus menunjukkan bahwa sila ketiga itu benar adanya. Mendeskripsikan karakter terbina bila terjadi persatuan antar rakyat Indonesia yang saling melengkapi dan saling membantu sebagai akibatnya terjadi kehidupan yang humanis, walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua. Penerapan sila ketiga dilakukan dengan menjaga kerukunan dengan teman dan guru di sekolah, Berteman tanpa memandang status sosial ekonomi, agama, suku, ras, dan golongan. menunjukkan rasa cinta tanah air dengan selalu mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat, Menghargai dan menghormati perbedaan, tidak melakukan hal-hal yang memicu pertengkaran, serta menjaga kebersihan lingkungan bersama warga sekolah.



Gambar 3: Melaksanakan Upacara



Gambar 4: Melakukan Gotong-royong



#### 4. Sila Keempat: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Hal ini menggambarkan masyarakat Indonesia harus mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan atau saat membicarakan suatu hal. Dengan bermusyawarah, diharapkan masalah atau hal yang sedang dibicarakan dapat diselesaikan dengan baik tanpa harus menyebabkan konflik atau masalah lebih lanjut. Penerapan nilai sila keempat dilakukan dengan tidak memaksakan pendapat dan kehendak kepada teman, mendengarkan pendapat orang lain, mengambil keputusan untuk kepentingan bersama lewat jalan musyawarah. mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, serta mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil.



Gambar 5: Melakukan musyawarah



Gambar 6: Memberikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman sekelas

#### 5. Sila kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Peserta didik dapat menjunjung tinggi persamaan hak untuk semua individu tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau latar belakang sosial ekonomi. Mereka dapat memperlakukan semua orang dengan adil dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua.



Gambar 7: Bermain tanpa membedakan



# EVALUASI

## Pilihan Berganda

1. Mengapa penting bagi kita untuk menghargai perbedaan suku?
  - a. Karena membuat kita bertengkar
  - b. Karena kita bisa saling mengenal dan menghormati
  - c. Karena kita bisa meniru semua budaya
  - d. Karena membuat kita menyombongkan diri
2. Mengapa penting untuk tidak mengejek teman yang berbeda suku atau agama?
  - a. Karena itu bisa membuat kita ditangkap polisi
  - b. Karena itu bisa membuat mereka marah
  - c. Karena kita harus hidup rukun dan damai
  - d. Karena kita ingin menunjukkan bahwa kita lebih baik
3. Mengapa kita harus menghormati teman yang memiliki warna kulit berbeda?
  - a. Karena itu bisa membuat kita lebih kuat
  - b. Karena itu menunjukkan kita ramah dan baik
  - c. Karena warna kulit tidak penting dalam berteman
  - d. Karena kita harus takut padanya
4. Jika di sekolah diadakan pameran budaya, mengapa penting untuk menampilkan semua budaya daerah?
  - a. Karena membuat orang senang
  - b. Karena kita bisa saling mengenal dan belajar
  - c. Karena kita bisa membandingkan mana yang lebih baik
  - d. Karena kita bisa meniru budaya lain
5. Mengapa kita tidak boleh membedakan teman berdasarkan bahasa yang mereka gunakan di rumah?
  - a. Karena semua orang harus berbicara sama
  - b. Karena itu bisa menimbulkan perpecahan
  - c. Karena kita harus belajar banyak bahasa
  - d. Karena itu menunjukkan kita menghargai perbedaan
6. Perhatikan dua pernyataan berikut:  
A : Dina mengajak temannya yang berbeda agama untuk bermain bersama  
B : Tono tidak mau berteman dengan anak yang berbeda suku  
Manakah pernyataan yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan?
  - a. A saja
  - b. B saja
  - c. A dan B
  - d. Tidak ada
7. Jika sekolah mengadakan lomba pakaian adat dari berbagai daerah, apa manfaatnya?
  - a. Mengetahui pakaian adat terbaik
  - b. Menunjukkan kebanggaan terhadap budaya masing-masing
  - c. Membandingkan keindahan pakaian adat
  - d. Mengetahui kelemahan pakaian adat lain
8. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menghargai perbedaan identitas di sekolah?
  - a. Terjadi kerukunan
  - b. Terjadi konflik
  - c. Terjadi kebersamaan
  - d. Terjadi kerja sama



9. Dini selalu mengajak temannya yang berbeda budaya untuk bermain bersama. Apa dampak dari tindakan Dini?
- a. Menimbulkan perpecahan
  - b. Menciptakan kerukunan
  - c. Menimbulkan persaingan
  - d. Membuat temannya merasa tidak nyaman
10. Sekolah mengadakan pentas budaya yang menampilkan lagu daerah dari berbagai provinsi. Apa tujuan dari kegiatan ini?
- a. Untuk menunjukkan siapa yang paling hebat
  - b. Untuk merayakan keragaman budaya
  - c. Untuk membandingkan lagu dari berbagai daerah
  - d. Untuk mengetahui kelemahan lagu lain
11. Siti dan Rina berasal dari daerah yang berbeda. Siti suka makanan pedas, sedangkan Rina tidak suka. Bagaimana cara mereka saling menghargai?
- a. Siti memaksa Rina makan makanan pedas
  - b. Rina mencoba makanan Siti tanpa dipaksa
  - c. Mereka saling mengejek makanan masing-masing
  - d. Mereka makan dengan cara berjauhan
12. Sekolah mengadakan kegiatan tukar budaya di mana siswa dari berbagai daerah memperkenalkan tradisi mereka. Apa dampak positif dari kegiatan ini?
- a. Menimbulkan persaingan antar siswa
  - b. Membuat siswa lebih mengenal dan menghargai tradisi satu sama lain
  - c. Membuat siswa hanya fokus pada tradisi mereka sendiri
  - d. Mengabaikan tradisi dari daerah lain
13. Salah satu kegiatan di sekolah adalah membuat karya seni dari berbagai budaya. Bagaimana caranya agar semua siswa merasa karya seninya dihargai?
- a. Memilih satu karya seni terbaik dan mengabaikan yang lain
  - b. Mengadakan pameran yang menampilkan semua karya seni tanpa kecuali
  - c. Membandingkan karya seni satu dengan yang lain
  - d. Membatasi karya seni hanya dari satu budaya
14. Apa yang bisa kita simpulkan jika kita melihat siswa-siswa dari berbagai latar belakang budaya saling bekerja sama dalam satu proyek?
- a. Mereka saling bersaing
  - b. Mereka menghargai perbedaan
  - c. Mereka tidak peduli dengan budaya masing-masing
  - d. Mereka mengabaikan perbedaan

15. Jika suatu masyarakat dapat hidup rukun meskipun berbeda identitas, apa kesimpulannya?
- a. Mereka tidak peduli dengan perbedaan
  - b. Mereka memiliki toleransi yang tinggi
  - c. Mereka mengabaikan identitas masing-masing
  - d. Mereka tidak mengenal identitas satu sama lain
16. Seorang teman pindah dari kota lain dan memiliki kebiasaan yang berbeda. Bagaimana sebaiknya kita bersikap?
- a. Menghindarinya karena dia berbeda
  - b. Menerima dan belajar tentang kebiasaannya
  - c. Menyuruhnya mengubah kebiasaannya
  - d. Mengolok-oloknya
17. Di kelas, ada teman yang memiliki agama berbeda. Bagaimana sikap kita terhadapnya?
- a. Menghindarinya
  - b. Berteman dan menghormati keyakinannya
  - c. Mengolok-oloknya
  - d. Menyuruhnya pindah agama
18. Saat bermain di taman, ada anak-anak dari berbagai daerah. Apa yang sebaiknya kita lakukan?
- a. Bermain hanya dengan teman yang kita kenal
  - b. Mengajak semua anak bermain bersama
  - c. Menghindari mereka yang berbeda
  - d. Menyuruh mereka pergi
19. Di sekolah, ada acara pengenalan budaya. Apa manfaat dari acara ini?
- a. kita bisa meniru semua budaya
  - b. kita bisa saling mengenal budaya satu sama lain
  - c. kita bisa melihat siapa yang lebih hebat
  - d. kita bisa menghakimi budaya lain
20. Di sekolah, kita diajarkan untuk mengetahui dan menghargai budaya lain. Apa sebaiknya yang kita lakukan agar kita semakin paham dan menghargai budaya lain tersebut?
- a. Menjauhi semua teman yang berbeda identitas dengan kita
  - b. Memilih teman yang sesuku dengan kita
  - c. Tidak ingin mempelajari budaya lain
  - d. Berinteraksi langsung dengan teman yang berbeda budaya dengan kita
21. Bagaimana cara kamu menghormati perbedaan identitas masyarakat di sekitar kamu?
- a. Menghindari berinteraksi dengan orang yang berbeda identitas.
  - b. Mencela orang yang memiliki identitas berbeda.
  - c. Menerima dan menghargai keberagaman identitas masyarakat.
  - d. Memaksakan pendapat dan budaya Anda kepada orang lain.



22. Bagaimana sila "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia" dapat dipahami dalam konteks menghargai perbedaan?
- a. Dengan memberikan hak-hak yang sama kepada semua warga negara tanpa memandang perbedaan
  - b. Dengan memberikan keuntungan hanya kepada kelompok tertentu dalam masyarakat
  - c. Dengan menolak memberikan hak-hak kepada kelompok minoritas
  - d. Dengan mengabaikan prinsip-prinsip keadilan dalam masyarakat
23. Apa dampak positif dari menghargai perbedaan budaya dalam masyarakat berdasarkan nilai-nilai Pancasila?
- a. Meningkatkan intoleransi dan diskriminasi antar kelompok budaya.
  - b. Menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis.
  - c. Menimbulkan konflik antar kelompok budaya.
  - d. Membuat semua orang menjadi seragam dalam budaya
24. Ani berasal dari suku Jawa dan temannya, Rina, berasal dari suku Batak. Ani mengajak Rina untuk menari tarian tradisional Jawa saat perayaan sekolah. Bagaimana cara Rina menunjukkan sikap menghargai?
- a. Menolak untuk menari karena berbeda suku
  - b. Mencoba menari tarian tradisional Jawa bersama Ani
  - c. Mengajak Ani menari tarian Batak sebagai gantinya
  - d. Tidak mengajak Ani berbicara lagi
25. Bagaimana kamu menilai sikap seorang siswa yang selalu menghormati cara berpakaian teman-temannya yang berbeda budaya?
- a. Sikap tersebut menunjukkan rasa tidak peduli
  - b. Sikap tersebut menunjukkan rasa hormat dan toleransi
  - c. Sikap tersebut menunjukkan rasa takut
  - d. Sikap tersebut menunjukkan rasa sombong
26. Jika kamu melihat ada teman yang diejek karena cara berpakaian yang berbeda, apa tindakan yang paling tepat untuk dilakukan?
- a. Ikut mengejek teman tersebut
  - b. Memberitahu guru atau orang dewasa
  - c. Membiarkan kejadian itu berlalu
  - d. Menjauh dari teman yang diejek